

BAB IV

HASIL DATA PENELITIAN

A. Deskripsi data

1. Hasil dari tes awal dan akhir belajar passing bawah bola voli menggunakan metode Penemuan Terbimbing.

Dari data peneliti tentang tes awal yang di kumpulkan tentang hasil belajar dengan metode penemuan terbimbing di SMPN 2 Gunung Guruh mempunyai rentang skor antara 30 – 54. Dara data tersebut di peroleh angka rata-rata (mean) sebesar 42,38 standar deviasi (SD) sebesar 6,73 dan standar deviasi mean (SDm) adalah sebesar 1,94

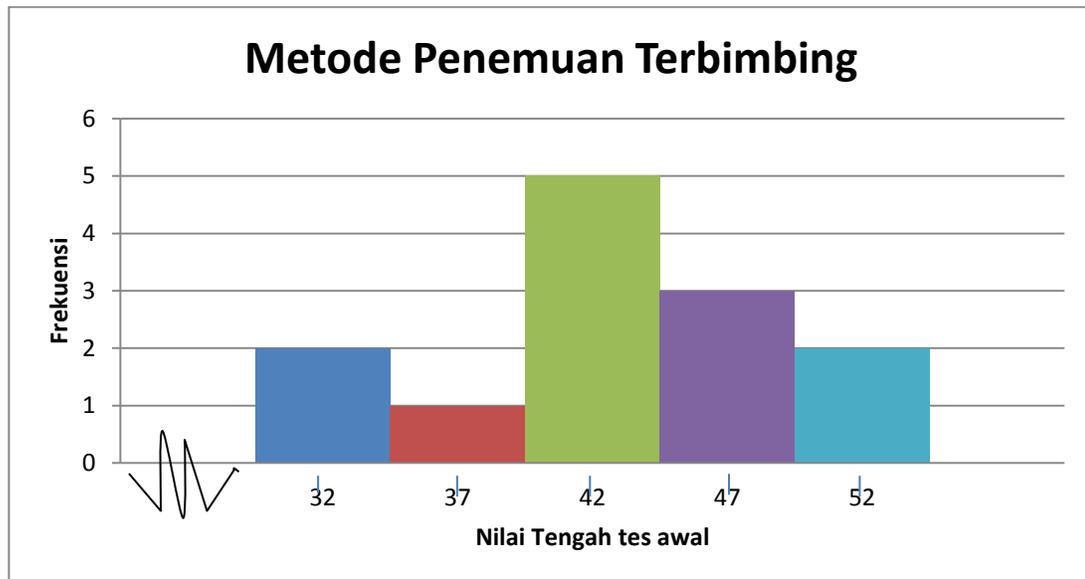
Dari data peneliti tentang tes akhir yang di kumpulkan tentang hasil belajar dengan metode penemuan terbimbing di SMPN 2 Gunung Guruh mempunyai rentang skor antara 52 – 80. dari data tersebut di peroleh angka rata-rata (mean) sebesar 64,92 standar deviasi (SD) sebesar 7,90 dan standar deviasi mean (SDm) adalah sebesar 2,28

Distribusi hasil belajar passing bawah mola voli menggunakan metode penemuan terbimbing dapat di lihat di lembar lampiran

Tabel 4.1: Distribusi frekuensi tes awal pembelajaran passing bawah bola Voli dengan menggunakan metode Penemuan Terbimbing.

No	Kelas interval	Titik tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	50-54	52	2	15,38
2	45-49	47	3	23,09
3	40-44	42	5	38,46
4	35-39	36	1	7,69
5	30-34	32	2	15,38
JUMLAH			13	100

Berikut dari data tabel di atas dapat di simpulkan bahwa frekuensi terbesar pada data interval tersebut ialah pada interval 40 – 44 dengan presentase 38,46 dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 35 – 39 dengan presentase 7,69

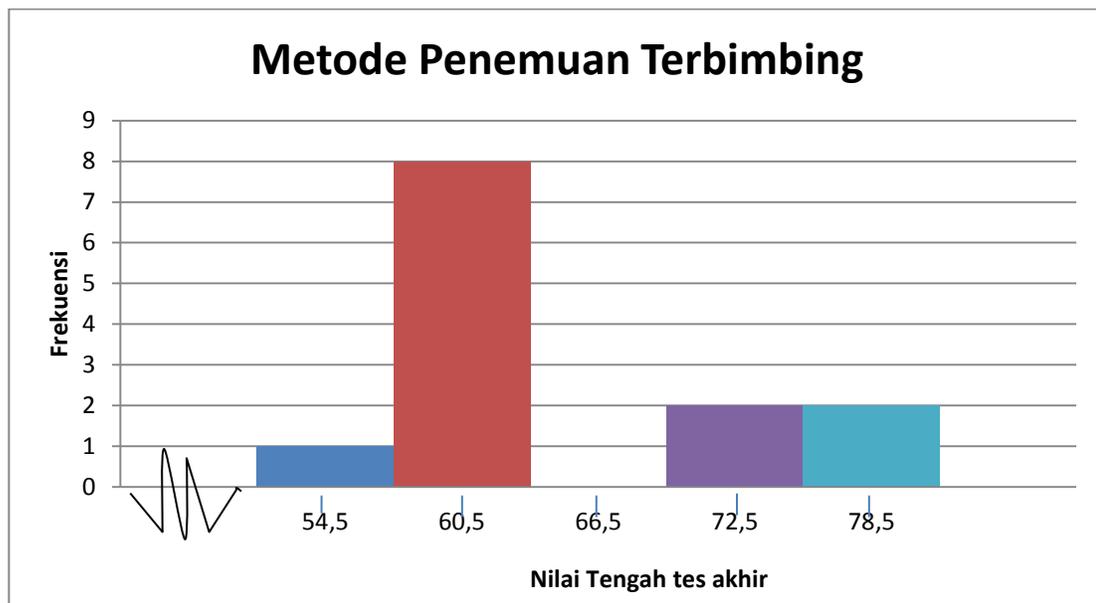


Grafik 4.1 : Histogram Tes Awal passing bawah bola voli menggunakan Metode Penemuan Terbimbing

Tabel 4.2: Distribusi frekuensi tes akhir pembelajaran passing bawah bola voli dengan menggunakan metode Penemuan Terbimbing.

No	Kelas interval	Titik tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	76 – 81	78,5	2	15,38
2	70 – 75	72,5	2	15,38
3	64 – 69	66,5	-	-
4	58 – 63	60,5	8	61,55
5	52 – 57	54,5	1	7,69
JUMLAH			13	100

Berikut dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar pada data interval tersebut ialah pada interval 58 – 63 dengan presentase 61,55 dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 52 – 57 dengan presentase 7,69



Grafik 4.2 : Histogram Tes Akhir passing bawah bola voli menggunakan Metode Penemuan Terbimbing

2. Hasil dari tes awal dan akhir belajar passing bawah bola voli menggunakan metode Bermain.

Dari data peneliti tentang tes awal yang di kumpulkan tentang hasil belajar dengan metode Bermain. di SMPN 2 Gunung Guruh mempunyai rentang skor antara 31 - 49. dari data tersebut di peroleh angka rata-rata (mean) sebesar 39,69 standar deviasi (SD) sebesar 6,10 dan standar deviasi mean (SDm) adalah sebesar 1,76

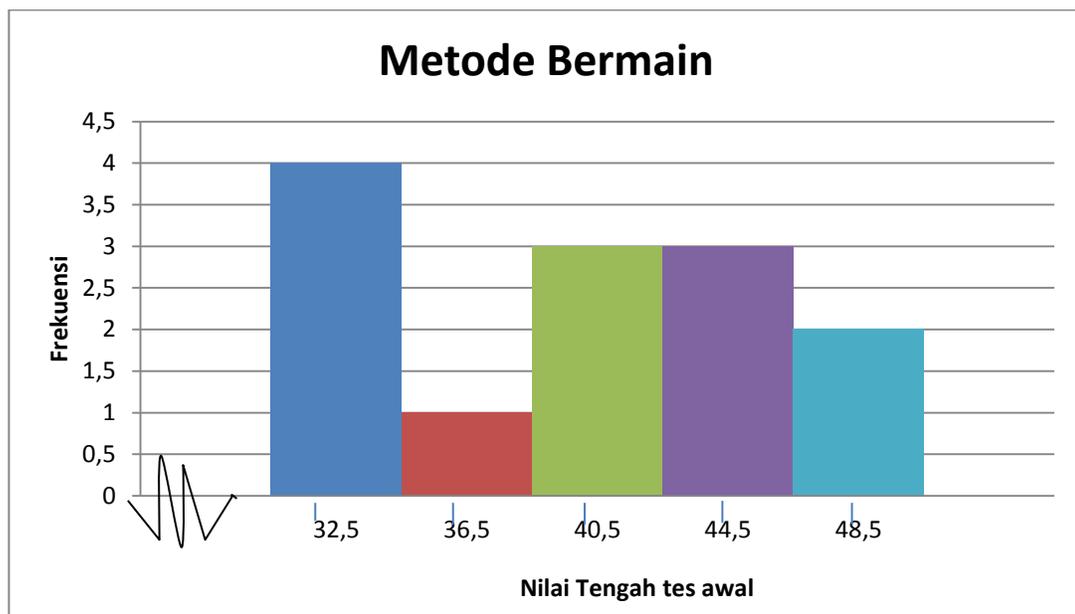
Dari data peneliti tentang tes akhir yang di kumpulkan tentang hasil belajar dengan metode Bermain. di SMPN 2 Gunung Guruh mempunyai rentang skor antara 38 – 56 . dari data tersebut di peroleh angka rata-rata (mean) sebesar 50,72 standar deviasi (SD) sebesar 5,01 dan standar deviasi mean (SDm) adalah sebesar 1,44

Distribusi hasil belajar passing bawah mola voli menggunakan metode Bermain dapat di lihat di lembar lampiran

Tabel 4.3: Distribusi frekuensi tes Awal pembelajaran passing bawah bola Voli dengan menggunakan metode Bermain.

No	Kelas interval	Titik tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	47 – 50	48,5	2	15,38
2	43 – 46	44,5	3	23,1
3	39 – 42	40,5	3	23,1
4	35 – 38	36,5	1	7,69
5	31 - 34	32,5	4	30,73
JUMLAH			13	100

Berikut dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar pada data interval tersebut ialah pada interval 31 – 34 dengan presentase 30,73 dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 35 - 38 dengan presentase 7,69

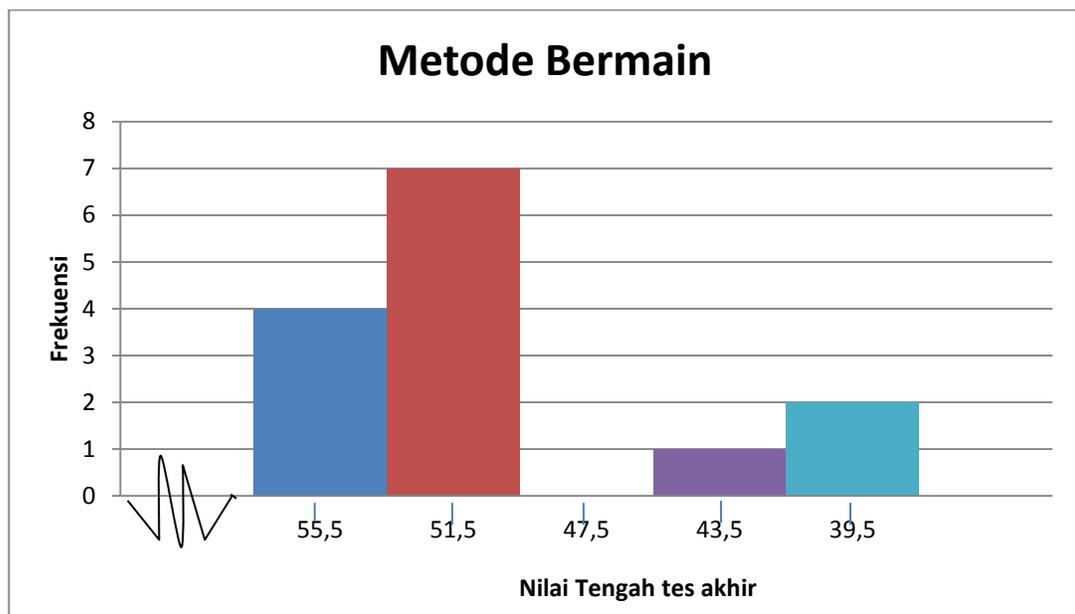


Grafik 4.3 : Histogram Tes Awal passing bawah bola voli menggunakan Metode Bermain.

Tabel 4.4 : Distribusi frekuensi tes akhir pembelajaran passing bawah bola voli dengan menggunakan metode Bermain.

No	Kelas interval	Titik tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	54 – 57	55,5	4	30,73
2	50 – 53	51,5	7	53,89
3	46 – 49	47,5	0	-
4	42 – 45	43,5	1	7,69
5	38 - 41	39,5	1	7,69
JUMLAH			13	100

Berikut dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar pada data interval tersebut ialah pada interval 50 - 53 dengan presentase 53,89 dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 38 – 41 dengan presentase 7,69



Grafik 4.4 : Histogram Tes Akhir passing bawah bola voli menggunakan Metode Bermain.

B. Pengujian hipotesis

Untuk melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini tentang passing bawah bola voli di smpn 2 gunung guruh, peneliti melakukan teknik statistik dengan uji t, dengan tujuan agar mengetahui lebih efektif mana antara dua metode belajar yaitu metode penemuan terbimbing dan metode bermain.

Dari data peneliti tentang tes akhir yang di input mengenai hasil belajar passing bawah bola voli dengan metode penemuan terbimbing adalah sebagai berikut:

Nilai rata-rata (mean) = 64,92 standar deviasi (SD) = 7,90 dan standar deviasi mean (SDm) = 2,28.

Dari data peneliti tentang tes akhir yang di input mengenai hasil belajar passing bawah bola voli dengan metode Bermain adalah sebagai berikut:

rata-rata (mean) = 50,72 standar deviasi (SD) = 5,01 dan standar deviasi mean (SDm) = 1,44

dari hasil belajar tes akhir passing bawah bola voli dengan dua metode tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

Standar deviasi perbedaan mean (SDbm) = 2,69 dan nilai t hitung = 5,26.

Nilai t hitung diuji dengan derajat kebebasan (dk) = (n – 1) + (n – 1) = 24 pada taraf kepercayaan (α) 0,05 diperoleh nilai t tabel 2,064 dan nilai t hitung 5,26 lebih besar dari nilai t_{tabel} pengulangan pengujian hipotesis.

Tabel 4 5: Rangkuman analisis uji t tentang hasil belajar passing bawah bola voli menggunakan metode penemuan Terbimbing dan Bermain.

Kelompok	Dk	t _{hitung}	t _{tabel}	Kesimpulan
MPB - MB	24	5,26	2,064	SIGNIFIKAN

Keterangan :

MPD : Metode Penemuan terbimbing

MB : Metode Bermain

DK : Derajat Kebebasan

Ho = $u_x < u_y$

Hj = $u_x > u_y$

Dengan data yang di kumpulkan oleh peneliti berarti Hipotesis nol (Ho) ditolak, dan Hipotesis kerja Hj diterima. dengan demikian bahwa eksperimen ini menyatakan metode penemuan terbimbing lebih efektif di bandingkan mengajar dengan metode bermain terhadap hasil belajar passing bawah bola voli di SMPN 2 Gunung Guruh Kabupaten Sukabumi.